

EDISI : RABU, 7 AGUSTUS 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.344 0,79%
(Kurs JISDOR pada 6 Agustus 2019)

STOCK MARKET

6 Agustus 2019

IHSG : **6.119,47 (-0,91%)**

Volume Transaksi : 16,608 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,389 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,259 Triliun

Foreign Sell : Rp 4,334 Triliun

BOND MARKET

6 Agustus 2019

Ind Bond Index : 259,6143 -0,15%

Gov Bond Index : 254,6005 -0,16%

Corp Bond Index : 283,8397 -0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 6/8/2019 (%)	SENIN 5/8/2019 (%)
4,78	FR0077	7,1195	7,0719
9,78	FR0078	7,6068	7,6419
14,62	FR0068	7,9523	7,9464
19,70	FR0079	8,1460	8,1170

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,20%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,20%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,01%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,32%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,03%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,01%
PNM Faaza		IRDPU	+0,01%
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,01%
		IRDPU	+0,01%
		IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Konsumsi domestik berpotensi melemah akibat tekanan perekonomian global. Target pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2019 sebesar 5,3 %.
- Jika negosiasi (dagang) antara Amerika Serikat dan China tidak dilanjutkan dengan cepat, perkembangan terakhir saat ini kemungkinan akan menciptakan efek limpahan negatif baik di China, AS, maupun secara global khususnya di Asia
- Rasio kredit bermasalah pada segmen modal kerja menunjukkan tren peningkatan pada tahun berjalan 2019, karena perlambatan penyaluran kredit dan penurunan kualitas debitur
- Kinerja industri reksa dana diproyeksikan tetap bertenaga hingga akhir tahun ini kendati volatilitas di pasar kembali meningkat seiring dengan masih memanasnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China
- Investor obligasi disarankan untuk masuk ke obligasi tenor menengah dan panjang di tengah memanasnya perang dagang antara China dan AS

Economy

1. Konsumsi Berpotensi Melemah Akibat Tekanan Global

Tantangan untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2% semakin berat. Motor penggerak yang bersumber dari konsumsi domestik berpotensi akan melemah akibat tekanan perekonomian global. Target pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2019 sebesar 5,3 %. (Kompas)

2. Pemerintah Perlu Selaraskan Target

Optimisme konsumen yang stagnan dalam Survei Konsumen Juli 2019 memberi sinyal diperlukannya revisi dan penyesuaian kebijakan pemerintah guna mencapai pertumbuhan ekonomi 5,1%. (Bisnis Indonesia)

3. Kontribusi Manufaktur Terus Digenjot

Pemerintah berupaya untuk membangkitkan manufaktur melalui pemberian insentif fiskal sejalan dengan rendahnya sumbangsih sektor tersebut terhadap produk domestik bruto. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perang Mata Uang dan Kekhawatiran Krisis Global

Jika negosiasi (dagang) antara Amerika Serikat dan China tidak dilanjutkan dengan cepat, perkembangan terakhir saat ini kemungkinan akan menciptakan efek limpahan negatif baik di China, AS, maupun secara global khususnya di Asia. (Kompas)

2. Bank Sentral Australia Hentikan Stimulus

Bank Sentral Australia memutuskan untuk menyetop pelonggaran suku bunga acuan menyusul dua pemangkasan yang dilakukan pada Juni dan Juli lalu. Selain itu, pelemahan mata uang dolar Australia juga menjadi alasan bank sentral untuk menahan stimulus. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Manufaktur Kecil Tumbuh Lebih Kencang

Industri manufaktur mikro dan kecil tumbuh lebih kencang dibandingkan dengan segmen besar dan sedang karena perbedaan karakteristik produksi. (Bisnis Indonesia)

2. Serapan Kabel Listrik Diproyeksi Tumbuh 20%

Kebutuhan kabel untuk distribusi listrik ke masyarakat pada tahun ini diproyeksi meningkat 20%. Hal ini berdasarkan pada penghitungan penambahan serapan kabel dan penurunan nilai kontrak harga satuan (KHS) oleh PLN. (Bisnis Indonesia)

3. Produksi Kain Tenun Jabar Anjlok 30%

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mengatakan, produksi kain tenun dan rajut di Jawa Barat turun 30%--40% seiring dengan penurunan utilitas pabrik ke level 50%, terdampak penerbitan Permendag no. 64/2017. (Bisnis Indonesia)

4. Kementan Incar Pasar CPO di Argentina

Kementerian Pertanian menargetkan ekspor minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) ke Argentina dapat tumbuh positif secara bertahap menyusul sejumlah lobi yang dilancarkan pemerintah kepada negeri Tango. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit Melambat, Rasio NPL Meningkat

Rasio kredit bermasalah pada segmen modal kerja menunjukkan tren peningkatan pada tahun berjalan 2019, karena perlambatan penyaluran kredit dan penurunan kualitas debitur.. (Bisnis Indonesia)

6. Semester I/2019, Ekspor Minyak Sawit Naik 10%

Ekspor minyak sawit nasional pada semester I/2019 naik 10,07% menjadi 16,84 juta ton, dipicu melonjaknya impor CPO dari Tiongkok hingga 39% seiring perang dagang China dan AS. (Investor Daily)

Market

1. Sentimen Global Lemahkan IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan melanjutkan pelemahan, Selasa (6/8/2019), seiring bursa saham sejumlah negara di Asia. Sentimen global menjadi penyebab utama pelemahan itu. IHSG ditutup melemah 0,91% ke posisi 6.119,47 dan melemah 1,21% secara year to date. (Kompas)

2. Reksa Dana Tetap Bertenaga

Kinerja industri reksa dana diproyeksikan tetap bertenaga hingga akhir tahun ini kendati volatilitas di pasar kembali meningkat seiring dengan masih memanasnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Optimisme kinerja reksa dana terlihat dari net subscription yang melonjak pada Juli 2019. (Bisnis Indonesia)

3. Obligasi Tenor Panjang Jadi Pilihan

Investor obligasi disarankan untuk masuk ke instrumen dengan tenor menengah dan panjang di tengah kembali memanasnya perang dagang antara China dan Amerika Serikat.

Corporate

1. Waskita Bidik Rp3 Triliun

Waskita Karya (Persero) Tbk. mengestimasi bakal meraup dana sebesar Rp2 triliun sampai dengan -3 triliun hingga akhir 2019 dari pengembalian dana talangan tanah pada proyek-proyek jalan tol. (Bisnis Indonesia)

2. INCO Jaga Produksi dan Efisiensi Biaya

Vale Indonesia Tbk. akan menjaga momentum produksi yang mulai berjalan normal sejak Mei 2019 serta melanjutkan efisiensi biaya untuk mengerek kinerja keuangan hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. HKMU Garap Pasar Australia

Emiten manufaktur logam, PT HK Metals Utama Tbk. berencana merealisasikan penjualan ekspor perdana ke Australia pada akhir Agustus. (Bisnis Indonesia)

4. SMSM Pangkas Target Tahunan

Emiten komponen otomotif, PT Selamat Sempurna Tbk. memangkas target tahunan 2019 dari yang telah ditetapkan sebelumnya pada awal tahun. (Bisnis Indonesia)

5. Bakrieland dan China Construction Jajaki Ekspansi US\$350 Juta

Bakrieland Development Tbk berencana menggandeng perusahaan asal Tiongkok, China Construction First Group Co Ltd untuk mengembangkan kawasan residensial dan komersial di Jakarta tahun ini dengan nilai investasi sekitar US\$350 juta. (Investor Daily)

6. Semester I Laba Indosat Turun 26%

Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) membukukan laba sebesar Rp321 miliar per Juni 2019 atau turun 26% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu, akibat kenaikan beban penyusutan dan amortisasi perusahaan. (Investor Daily)